

**TATA IBADAH MEMPERINGATI 77 TAHUN KEMERDEKAAN
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 2022**

Gedung Induk Papringan, pukul 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Merah, Simbol/Logo: Merah Polos)

1. **Lagu Pembukaan: “INDONESIA PUSAKA”, video virtual Paduan Suara Gita Kasih**, (*di tengah/akhir lagu, scene transisi ke video Liturgos, Pendeta, Imam masuk*)

2. **Panggilan Beribadah :**

Liturgos : “Syallom, salam sejahtera Bapak Ibu dan Saudara/i Jemaat Gereja Kristen Jawa Ambarrukma dan jemaat tamu yang kami kasihi. Tidak terasa sudah 77 tahun Indonesia negeri kita tercinta ini mengalami kemerdekaan. Berdiri dengan Gagah dan Kokohnya, menghantam segala rintangan yang menghadang di depan. Dan saat ini Indonesia kembali sedang diuji, diuji dalam kesabaran, keterbatasan, keikhlasan serta kemampuan untuk bertahan hidup. Seperti saat ini, kita rindu beribadah, bersekutu dengan sanak saudara atau teman, tapi apa yang harus kita hadapi, yaaa, berSABAR, bertekun dalam doa. Agar wabah ini segera berlalu, dengan kekuatan bersatu serta iman yang teguh akan memungkinkan kita untuk melewati masa masa sulit ini.

Ayo bangkit bangsaku. Indonesia negaraku tercinta. Kita lahir di sini di bumi Indonesia. Dan kitapun menghabiskan masa masa tua kita di sini, di Indonesia.

Indonesia Pusakaku, ku kan Baktikan Jiwaku untukmu..

Mari Bulatkan iman percaya kita, untuk INDONESIA. Kita memasuki ibadah peringatan Hari Ulang Tahun Indonesia ke 77, meski di rumah atau tempat kita masing-masing, kiranya tidak meninggalkan sukacita dan syukur kita, dianugerahi oleh Tuhan negeri yang makmur dan berkelimpahan berkat ini.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara terkasih, mari kita awali ibadah saat ini dengan menyanyikan **Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

3. **Votum dan Salam Sejahtera :** (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih pada Ibadah Khusus saat ini, di hari peringatan HUT RI ke 77, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : 5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : Sabda Introitus : 1 Raja-raja 7: 1 - 12**

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

(Jemaat duduk)

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos :** “Segala keindahan yang diciptakan dan dinyatakan oleh Allah, ada di Indonesia. Berbagai ragam suku bangsa yang jumlahnya ribuan dikumpulkan dan dipersatukan oleh Tuhan di negeri ini, dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang lestari, tinggal menetap di tanah subur dan makmur ini. Perdamaian dan persatuan diturunkan dari generasi ke generasi, meskipun hidup dalam berbagai perbedaan, itu semua demi kemuliaan nama Tuhan. Kita patut bersyukur, sambil senantiasa berdoa karena kitalah anak negeri, yang akan melanjutkan kehidupan ini, di Indonesia. Jemaat terkasih, mari kita nyanyikan lagu kebangsaan, **“HARI MERDEKA”**

Tujuh belas Agustus tahun empat lima
Itulah hari kemerdekaan kita
Hari merdeka nusa dan bangsa
Hari lahirnya bangsa Indonesia
Merdeka

Sekali merdeka tetap merdeka
Selama hayat masih dikandung badan
Kita tetap setia tetap sedia
Mempertahankan Indonesia
Kita tetap setia tetap sedia
Membela negara kita

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yesaya 38 : 17**

7. **Imam : (Persiapan Pertobatan)**

Kemerdekaan yang telah kita miliki selama 77 tahun ini, seringkali kita salah gunakan untuk hal-hal yang tidak menyenangkan hati Tuhan. Kita meninggalkan kasih kepada sesama kita sendiri, sehingga muncul berbagai persoalan bangsa kita. Saatnya kita memohon pengampunan, supaya Tuhan melepaskan kita dari derita yang serasa tiada akhir. Yakinlah dan percayalah Tuhan selalu mengirimkan malaikat penghibur yang menentramkan jiwa kita demi tercapainya kedamaian antar sesama, untuk kedamaian Bangsa Indonesia.

Jemaat terkasih, mari kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyikan pujian **“Ampuni Aku Tuhan” (Gaby Bettay)**

Ampuni aku, Tuhan
Dari s'gala dosaku
Lepaskanlah semua ini
Derita yang kurasa

Kirimkan aku, Tuhan, Malaikat penghibur hati
Agar tent'ram jiwaku ini, 'tuk jalani hidupku

Jadikan aku, Tuhan
S'perti yang Kau mau
Bimbing setiap langkahku
Di jalan yang benar

Ajari aku, Tuhan, untuk mengasihi
Jadikanlah diriku orang yang berguna

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari singkapkan lubuk hati terdalam kita, memohon pengampunan, kita berdoa:

“Meski kami sesungguhnya adalah manusia yang sudah dimerdekakan melalui pengorbanan tubuh dan darah Yesus, kami seringkali lupa dan menyalahgunakan kemerdekaan itu, Tuhan. Sungguh kami malu, kami tak layak dihadapanMu, karena dosa-dosa yang kami perbuat, telah menciptakan berbagai persoalan yang menjebak diri kami sendiri. Ampunilah kami, Bapa, jadikan diri kami dengar-dengaran akan peringatan dariMu. Kami bersyukur Engkau Tuhan yang maha mengerti dan peduli akan keadaan kelemahan dan keterbatasan kami. Ajarkan kami untuk bersandar kepadaMu dan percaya akan kebenaran kasih setia Tuhan. Juga, ajarkan kami untuk mengampuni orang yang telah mendukakan hati kami, karena Engkau sudah mengampuni kami. Terimakasih Tuhan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 118 : 14

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 117 : 1 - 2

10. Liturgos : “Tuhan adalah Raja bagi bangsa-bangsa, yang telah menyatakan kemuliaanNya di muka bumi ini, terlebih khusus di Indonesia. Karena kita sudah diberi anugerah kemerdekaan oleh Tuhan, patutlah kita mengisi kehidupan ini dengan mengasihi sesama dan menjadikan hidup kita bermakna, bagi negeri kita, Indonesia. Hari ini, kita nyatakan kesanggupan kita, menjadikan Indonesia selalu dalam penyertaan kasih Tuhan. Kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian “**Kidung Jemaat 336, bait 1, 2, 3 dan 4, “Indonesia Negeraku”***jemaat dimohon untuk berdiri*

- (1) Indonesia, negaraku, Tuhan yang memb'rikannya; Mzm 144:15;
kuserahkan di doaku pada Yang Mahaesa.
- (2) Bangsa, rakyat Indonesia, Tuhanlah pelindungnya;
dalam duka serta suka Tuhan yang dipandangnya.
- (3) Kemakmuran, kesuburan, Tuhan saja sumbernya; Yes 45:8;
keadilan, keamanan, Tuhan menetapkannya.
- (4) Dirgahayu Indonesia, bangsa serta alamnya;
kini dan sepanjang masa, s'lalu Tuhan sertanya.

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

Liturgos :

Jemaat terkasih, pada Ibadah Syukur HUT RI ke-77 saat ini, ada persembahan pujian Paduan Suara Anak-anak, yang akan membawakan lagu “**Doa Anak Negeri**”, di persilahkan.

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Matius 21 : 12 - 16
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale- luya Hale - lu - ya
- d) Tema : “Allah Melepaskan Kita dari Penderitaan”
- e) Tujuan : Jemaat dapat memaknai hidup dalam kemerdekaan dari segala bentuk penindasan sebagai anugerah Tuhan, dengan mewujudkan kebaikan sebagai bukti partisipasi mengisi kemerdekaan NKRI.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, pada ibadah khusus ini, kita tetap diberi kesempatan untuk mempersembahkan apa yang ingin kita persembahkan, sebagai ungkapan syukur kita atas karunia kemerdekaan. Persembahan syukur dapat dimasukkan ke dalam kantong yang tersedia di depan pintu masuk gereja. Persembahan juga dapat disampaikan melalui transfer ke rekening ataupun melalui kode *QRIS* GKJ Ambarrukma. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk.

Dasar dari persembahan kita adalah **Efesus 5 : 1 dan 2** yang demikian: **Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyi **Kidung Jemaat 337, bait 1 dan 2, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- | | |
|---|--|
| (1) Betapa kita tidak bersyukur
bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah,
menghijau padang, bukit dan lembah. | <u>Refr:</u>
Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa. |
| (2) Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Liturgos : “Jemaat yang terkasih, kita telah mengikuti Ibadah Peringatan Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77, apa yang telah kita alami dan dapatkan saat ini kiranya menjadikan semakin dewasa dan jiwa kita semakin kuat, teguh dalam berpegang erat pada Tuhan, karena kemerdekaan yang sejati adalah kekuatan diri kita untuk orang lain bukan untuk kehendak kita sendiri. Selamat Ulang Tahun dan Jayalah Indonesia. Doa kami besertamu untuk segera bangkit. Kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 408, bait 1 dab 3, “Di Jalanku, ‘Ku Diiring”**

(1) Di jalanku 'ku diiring oleh Yesus Tuhanku.
Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku?
Diberi damai sorgawi, asal imanku teguh.
Suka-duka dipakainya untuk kebaikanku;
Suka-duka dipakainya untuk kebaikanku.

(3) Di jalanku nyata sangat kasih Tuhan yang mesra.
Dijanjikan perhentian di rumahnya yang baka.
Jika jiwaku membubung meninggalkan dunia,
Kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinannya;
Kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinannya.

17. Liturgos : “Selamat ulang tahun Indonesia, Tuhan memberkati.”